

SISTEM INFORMASI KEUANGAN & AKUNTANSI BERBASIS WEB DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM

Ferry Kosadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun

Email : ferry.kosadi@inaba.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu mengembangkan Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi (SIA) sebagai solusi masalah pencatatan transaksi dan integrasi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP serta mendapatkan gambaran interaksi sumber daya manusia (SDM) dengan sistem informasi yang berbasis teknologi. Sumber data berdasarkan data primer melalui observasi dan wawancara pada koperasi dengan kantor pusat di Bandung dan tujuh cabang di Indonesia. Metode penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif, Analisa dan Desain Pengembangan Sistem Informasi menggunakan *Throwaway Prototyping-Based Methodology* dengan pendekatan pada proses bisnis koperasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi dapat mengakomodir Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP dan diterima oleh manajemen pusat, Penerapan Lokal Area Network (LAN) diterima oleh pusat dan seluruh cabang namun cenderung menolak proses akuntansi dan lebih menyukai tampilan proses transaksi keuangan yanpa proses akuntansi atau basis kas, terdapat *gap* pengetahuan, pemahaman dan kemampuan teknologi informasi serta proses akuntansi dengan penyusunan laporan keuangannya yang membutuhkan waktu untuk adaptasi dan membutuhkan sosialisasi yang lebih intens serta kebutuhan SDM yang fokus untuk pemeliharaan sistem informasi dan infrastrukturnya.

Kata Kunci : Koperasi, Laporan Keuangan, Nominatif, LAN, SIA, Throwaway Prototyping.

PENDAHULUAN

Sinergi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Teknologi informasi (TI) memiliki beberapa keuntungan, diantaranya hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi (TI) membantu meningkatkan produktivitas dan kegiatan administratif serta pengambilan keputusan dan pembuatan laporan (Medina, Mora & Abrego., 2015), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan performa pengukuran manajemen, fiskal dan bank yang lebih baik pada UMKM (Grande, Estebanez & Colomina, 2011), Pengembangan TI dalam SIA membantu pengambil keputusan secara efektif melalui pengumpulan, penyimpanan, analisa dan pengelolaan data untuk menyediakan informasi yang berguna, (Romney & Steinbart. 2018:4). Keuntungannya meliputi pengurangan ketidakpastian, meningkatkan keputusan dan peningkatan kemampuan dalam perencanaan dan penjadwalan aktivitas (Romney & Steinbart. 2018:4). Koperasi Bina Kerta Rahardja Karyawan Kereta Api (BKRKA) merupakan koperasi simpan pinjam karyawan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) dengan kantor pusat di Bandung dengan keadaan pencatatan Transaksi keuangan dan akuntansinya mempunyai permasalahan berupa seringnya terjadi perbedaan pengakuan jumlah *Nominatif* simpanan dan pinjaman anggota antara cabang dengan pusat serta masalah dalam integrasi laporan keuangan. Selain itu terdapat kendala pemahaman dan kemampuan SDM cabang pada proses akuntansi dan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

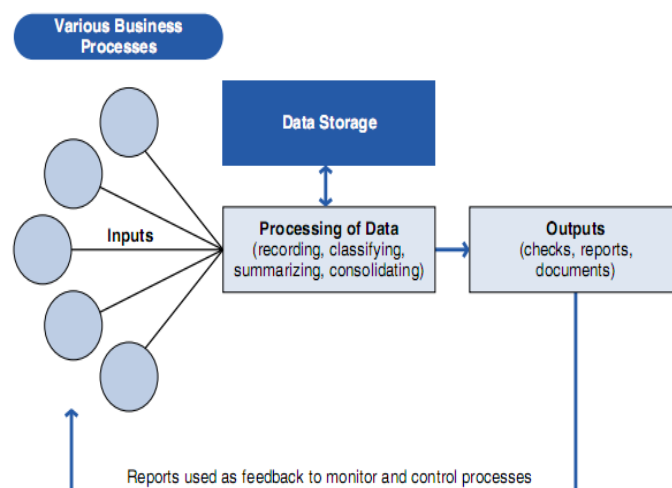
Berdasarkan gambaran tersebut di atas, rumusan masalah berkaitan dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi dan keuangan yang terintegrasi secara menyeluruh meliputi :

1. Penyusunan Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi dengan Teknologi Informasi.
2. Penyelarasan *Gap* pengetahuan, pemahaman dan kemampuan SDM mengenai teknis komputerisasi dan proses akuntansi serta laporan keuangan.

KAJIAN LITERATUR

Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Akuntansi adalah bahasa bisnis yang meliputi proses identifikasi, pengumpulan, penyimpanan data dan pengembangan informasi hasil pengukuran serta melakukan distribusi data atau komunikasi kepada pemakainya. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) suatu proses yang melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan memproses akuntansi serta data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2018:10). Sistem informasi akuntansi terdiri dari proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, merekam data akuntansi dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan menggabungkan, serta melaporkan data akuntansi yang diringkas kepada pengguna internal dan eksternal. (Turner & Weickgenannt & Copeland, 2017:4). Proses SIA dapat berupa proses manual, komputer atau gabungan keduanya (Romney, 2018. Turner, 2017). Saat ini, akuntansi sangat berkaitan dengan penggunaan TI, sehingga membutuhkan SDM yang mampu di bidang akuntansi dan TI. Dengan demikian SIA saat ini merupakan gabungan *People, Processes and Technology* (Kay & Ovlia, 2014:3).



Gambar 1.
Proses Sistem Informasi Akuntansi
Sumber :Turner & Weickgenannt & Copeland, 2017:5

Proses bisnis dalam SIA yang berbasis komputer pada umumnya meliputi (1) Melakukan *Data Capture* aktivitas transaksi akuntansi dalam setiap proses bisnis, (2) Pencatatan data transaksi akuntansi baik manual ataupun komputerisasi, (3) Menyediakan *Internal Controls* dalam setiap proses bisnis yang terjadi untuk mengamankan aset, dan memberikan jaminan keakuratan dan kelengkapan data transaksi, (4) Klasifikasi, ikhtisar dan konsolidasi atas data transaksi akuntansi, (5) Generalisasi laporan untuk kebutuhan internal maupun eksternal (Turner & Weickgenannt & Copeland, 2017:4).

SIA Basis Komputer dan Web

Sistem informasi pada fungsi akuntansi dikenal dengan *Transaction Processing System (TPS)* dan berperan dalam menyediakan informasi keuangan bagi pengambil keputusan (McLeod & Schell. 2007:50). Sifat pengolahan data transaksi dengan *Online Transaction Processing (OLTP)* akan dilanjutkan dengan proses berikutnya untuk kebutuhan analisa data transaksi melalui proses pengolahan yang bersifat *Online Analytical Processing (OLAP)* yang berperan pada proses pengambilan keputusan oleh pemakai informasi. Pemahaman manajemen pada teknologi dan dampaknya pada pengambilan keputusan sangat penting dengan keterampilan dasar spreadsheet dan pengolah kata sedangkan yang jauh lebih penting adalah kemampuan beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam pengambilan keputusan (McLeod, 2007:50). Terdapat kecenderungan perilaku penggunaan teknologi informasi melalui *Network* yaitu *Access, Engage, Customise, Connect and Collaborate* (Rogers, 2016:29-30). *Network* berupa perangkat fisik (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) yang menghubungkan berbagai perangkat serta melakukan komunikasi dan transfer data dari satu lokasi fisik ke lokasi fisik lainnya. *Web* merupakan layanan yang disediakan oleh *Internet* yang menggunakan standar universal untuk menyimpan, mengambil, memformat, dan menampilkan informasi dalam halaman di *Internet*. Halaman *web* berisi teks, grafik, animasi, suara, dan video dan terhubung ke halaman *web* lainnya (Loudon & Loudon, 2018:49-50). Semua teknologi ini, bersama SDM dan manajemen merupakan infrastruktur TI perusahaan. yang menyediakan fondasi, atau *platform*

sehingga perusahaan dapat membangun sistem informasi spesifiknya, termasuk sistem informasi akuntansi.

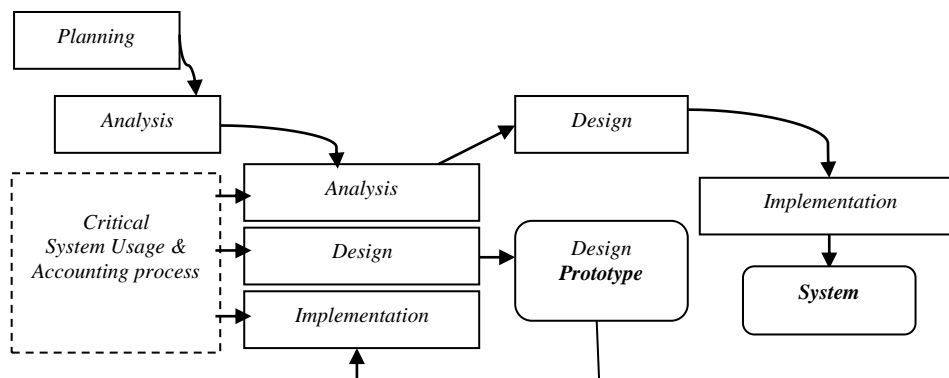
Koperasi dan Laporan Keuangan

Keadaan khusus Koperasi dalam bentuk organisasi dan cara kerja usahanya mempunyai pedoman khusus yang mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi sektor Riil. Pedoman ini menetapkan bentuk, isi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi sektor riil untuk kepentingan internal dan eksternal. Penetapan pedoman digunakan oleh koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik maka menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sedangkan yang memiliki akuntabilitas publik berlaku SAK Umum. Tujuan SAK ETAP adalah menciptakan fleksibilitas penerapannya yang diharapkan dapat memberi kemudahan akses pada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, dengan sebagian besarnya menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan dengan bentuk yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun (IAI). Laporan keuangan diterbitkan minimal dalam satu bulan sebelum kegiatan rapat anggota tahunan (RAT) diselenggarakan, dengan komponen berupa Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan analisa deskriptif dengan pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan koperasi. Metodologi analisa dan desain pengembangan sistem menggunakan *Throwaway Prototyping-Based Methodology* (Wixom & Barbara & Tegarden, 2015:11) yaitu pengembangan dari *Prototyping* dengan melakukan analisa, desain dan pengembangan sistem secara berulang dan berkelanjutan untuk mencapai kesesuaian dan adaptasi sistem terhadap penggunaanya. *Prototype* dikembangkan beberapa kali selama proses analisa dan desain sistem untuk mengurangi resiko

ketidaksesuaian. Setiap *prototype* dikonfirmasi kepada pemakai agar memahami bagian kritis dari sistem yang dibangun dan bila terdapat kendala serta solusi ditemukan maka desain dan pengembangan dibuat kembali hingga pemahaman dan kedekatan sistem dengan pemakainya dapat teratasi. Perbedaan utama dengan *Prototyping* murni adalah bahwa *prototype* dapat menjadi sangat berbeda dengan hasil yang diimplementasikannya (Wixom & Barbara & Tegarden, 2015:11).



Gambar 2.
Throwaway Prototyping-Based Methodology (Wixom & Barbara & Tegarden, 2015:11), Modifikasi.

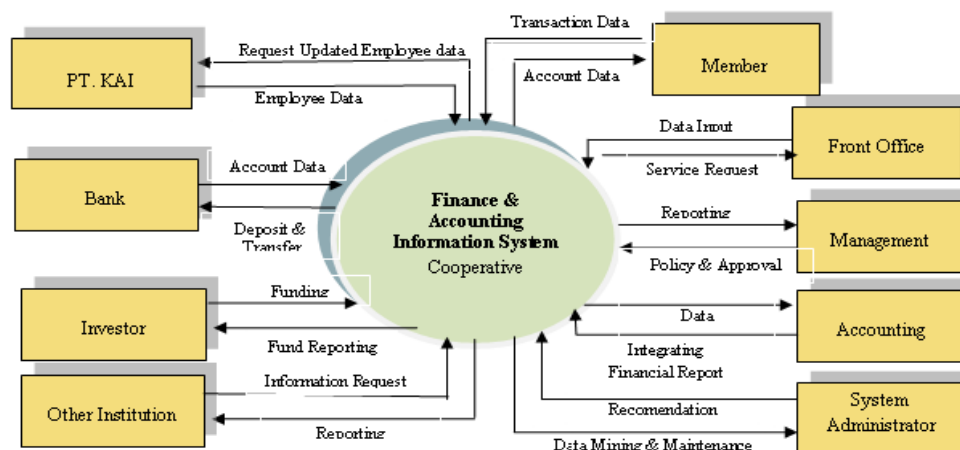
Rancangan dan desain sistem meliputi ruang lingkup pada proses bisnis yang menunjukkan satu set transaksi spesifik, kejadian dan hasil yang dapat dijelaskan dan didokumentasikan (Tilley & Rosenblatt. 2017:10). Alat yang digunakan dalam proses analisa dan desain menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan pergerakan dan perpindahan data dari satu entitas ke entitas lainnya dengan penyimpanan datanya (Valacich & George. 2017:183) dan memberikan gambaran hubungan proses bisnis dengan data (Dennis & Wixom & Rooth. 2015:154), Flowchart merupakan teknik analisa berupa simbol-simbol gambar yang dapat menjelaskan berbagai aspek sistem informasi secara jelas, padat dan logis. Gambaran proses bisnis dan dokumentasi dari prosedur transaksi bisnis (Marshall & Steinbart, 2018:56), dan *Platform* sistem menggunakan Sistem Operasi Windows dengan server di kantor pusat menggunakan Linux (Loudon & Loudon, 2018:206). Pengembangan Aplikasi menggunakan paket XAMPP dengan Apache Web Server (Loudon & Loudon, 2018:220) dan PHP script dan database MySQL (Loudon & Loudon, 2018:246) serta Javascript.

HASIL DAN PEMBAHASAN

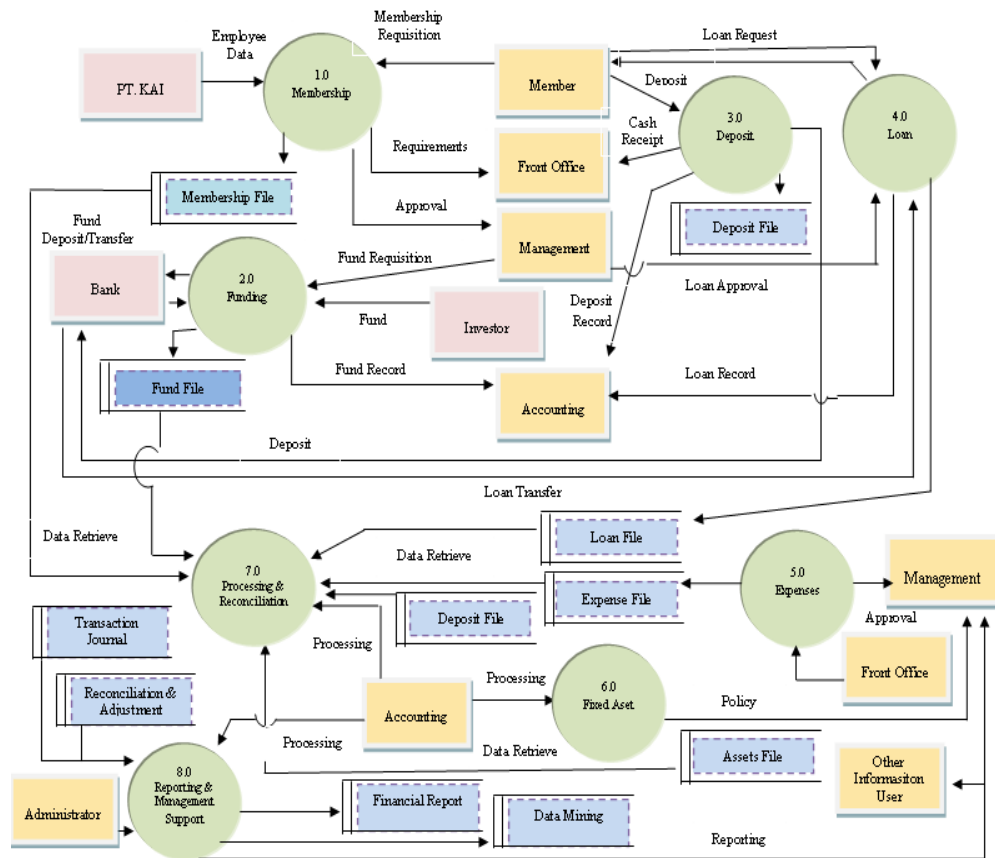
Penetapan Kebijakan operasional seluruh transaksi Simpan Pinjam dilakukan melalui integrasi sistem di tiap cabang melalui LAN dan komunikasi ke kantor pusat secara berkala melalui *internet*. Kebijakan Integrasi Laporan nominatif simpanan dan pinjaman serta laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP dihasilkan oleh sistem informasi di setiap cabang menggunakan jaringan *Local Area Network (LAN)* dan dilakukan rekonsiliasi kantor pusat dengan cabang secara rutin. Penyelarasan *Gap* pengetahuan, pemahaman dan kemampuan SDM mengenai teknis komputerisasi dan proses akuntansi dilakukan sosialisasi dengan pelatihan bersama setelah Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan pendampingan dengan *Prototyping* pertama, penyebaran manual prosedur instalasi dan penggunaan sistem. Dilanjutkan dengan proses *Prototyping* berikutnya terutama dengan mengakomodir dua cabang yang dianggap paling kompleks ruang lingkupnya yaitu cabang Bandung dan Cabang Surabaya. Rekrutment SDM dilakukan untuk administrator jaringan dan pemeliharaan sistem.

Proses Desain Sistem & Model Proses Sistem

Pemodelan dari proses sistem dengan DFD konteks dan Level 0 untuk memberikan gambaran logis dari proses menyeluruh Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi.



Gambar 3.
Data Flow Diagram Konteks Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi



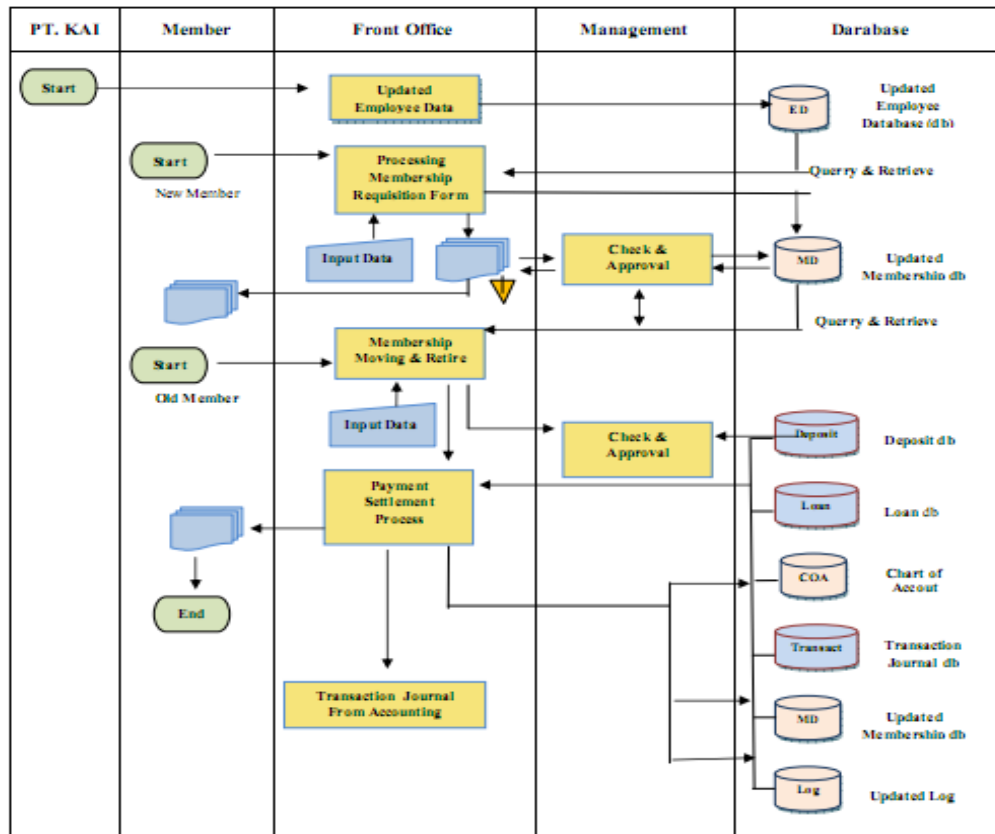
Gambar 4.
DFD Level 0 Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi

Dalam DFD konteks terdapat sembilan entitas yang terlibat pada sistem informasi keuangan dan akuntansi. Entitas eksternal PT. KAI, Bank dan Investor entitas internal *FrontOffice*, Anggota, Manajemen, Akuntansi dan Administrator Sistem. DFD level nol terdiri dari delapan proses yaitu keanggotaan, pendanaan, simpanan, pinjaman dan beban rutin, aset tetap, rekonsiliasi dan konsolidasi serta pelaporan keuangan. Dalam DFD level nol tiap proses mewakili proses bisnis koperasi yang diakomodir oleh sistem digambarkan dalam Flowchart.

Proses Pertama Keanggotaan

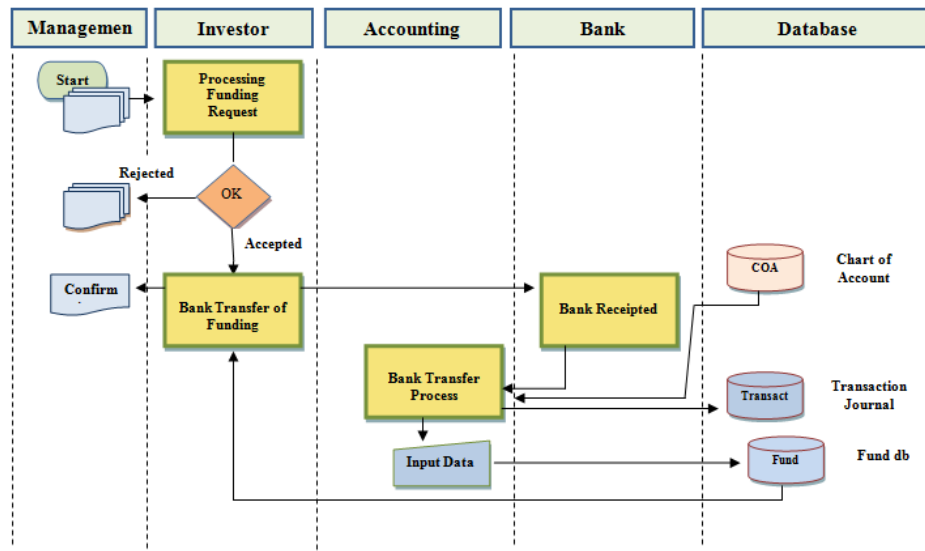
Meliputi tahapan proses update data karyawan PT. KAI, tahap pengajuan keanggotaan koperasi, Mutasi wilayah koperasi dan keluar atau pensiun. *Update* data karyawan PT. KAI pada *Employee master data* dari karyawan PT. KAI yang dilakukan oleh *Front Office (FO)*. Pengajuan keanggotaan Koperasi melalui FO dengan menggunakan surat pengajuan yang disediakan oleh sistem disertai beberapa

kelengkapan lainnya dan persetujuan dari manajemen menghasilkan *Member master data*.



Gambar 5.
P1 - Flowchart Keanggotaan

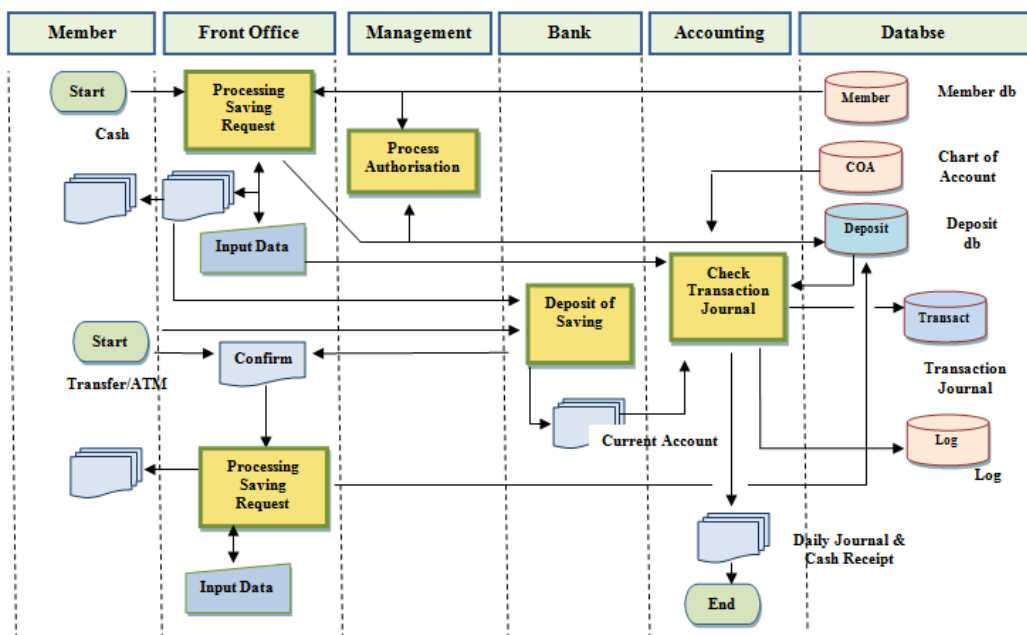
Pengajuan Perpindahan atau mutasi karyawan dengan persetujuan dari manajemen cabang tempat asal karyawan dan cabang tempat baru karyawan disertai proses perpindahan berkas data dari karyawan yang bersangkutan sehingga mempengaruhi file *Member master data* dan *Deposit, Loan, Transaction Journal*. Pengajuan Keluar dari Keanggotaan atau Pensiun hampir serupa dengan perpindahan namun perbedaannya adalah status keanggotaan menjadi tidak aktif.



Gambar 6.
P2-Flowchart Pendanaan

Proses Kedua Pendanaan

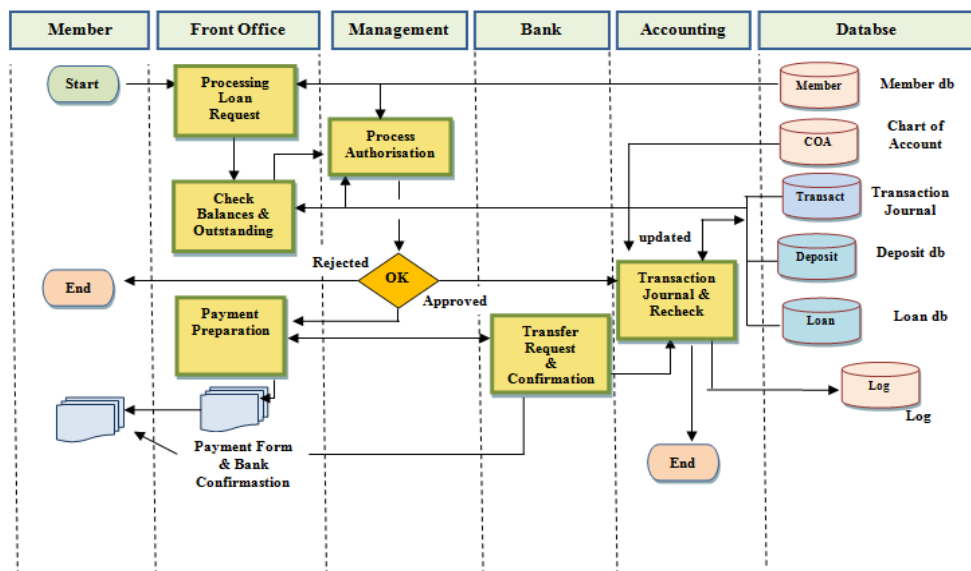
Merupakan proses pengajuan sumber dana dari manajemen kantor pusat kepada investor yang hasilnya akan menjadi kontrak perjanjian dan tranfer dana ke bank kantor pusat akan dicatat melalui Tanda Bukti Kas (TBK). perubahan data pada *Fund master data Transaction Journal*.



Gambar 7.
P3-Flowchart Simpanan

Proses Ketiga Simpanan

Proses yang dilakukan oleh setiap cabang yang dilakukan oleh anggota untuk melakukan penyetoran simpanan dan dapat dilakukan prosesnya melalui transfer atau via ATM Bank dengan konfirmasi kepada FO yang kemudian melakukan pencatatan dan menghasilkan Tanda Bukti Kas (TBK) yang dapat dicetak dalam bentuk *hardcopy* atau *softcopy* sehingga dapat dikirimkan sebagai konfirmasi via *email* kepada anggota. Setoran berupa simpanan wajib, pokok dan sukarela anggota tidak melalui proses pemotongan gaji oleh PT. KAI, sehingga membutuhkan keaktifan anggota dan FO. Proses Simpanan melibatkan file *Member*, *Deposit* dan *Transaction journal*.



Gambar 8.
 P4-Flowchart Pinjaman

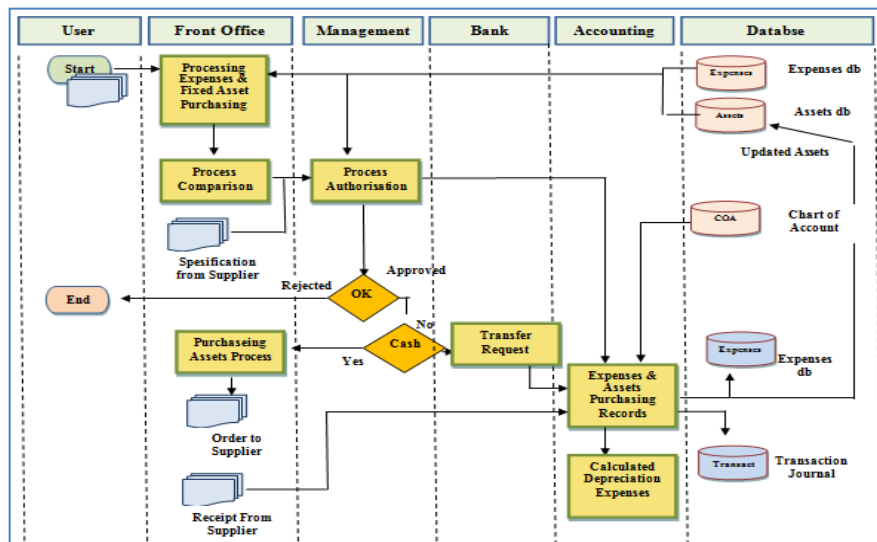
Proses Keempat Pinjaman

Merupakan proses pinjaman oleh anggota dengan tenggang waktu pelunasan yang disesuaikan dengan pilihan tertentu sesuai kebijakan dan kesepakatan dengan anggota, disertai dengan asuransi. Proses cicilan tiap bulan tidak melalui pemotongan gaji karyawan dari PT. KAI, sehingga terkendala dengan terjadinya tunggakan-tunggakan dari anggota yang seharusnya melakukan cicilan atas pinjamannya. Sistem memberikan notifikasi yang dapat dikirimkan melalui email atau pesan ke anggota. Setiap Sumber dana pinjaman berasal dari pendanaan koperasi yang sebelumnya telah melalui proses penganggaran berdasarkan persetujuan kantor pusat dengan cabangnya dan transfer dana pinjaman secara berkala akan dilakukan ke rekening

kantor pusat untuk atau atas nama cabang. cicilan dikembalikan ke rekening bank kantor pusat atas nama cabang. Pencatatan akan dilakukan menggunakan tanda Bukti Kas (TBK) dan File yang terpengaruh adalah *Deposit, Loan dan Transaction Journal*.

Proses Kelima Beban dan Keenam Aset Tetap

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh tiap cabang koperasi dengan kebijakan pembatasan penggunaan dana operasional harian yang menggunakan *Petty Cash* dengan sistem *Imprest Fund*. Tiap transaksi dicatat oleh masing-masing cabang dan dilakukan jurnal otomatis oleh sistem. File yang terpengaruh adalah *Deposit, Loan dan Transaction Journal*.

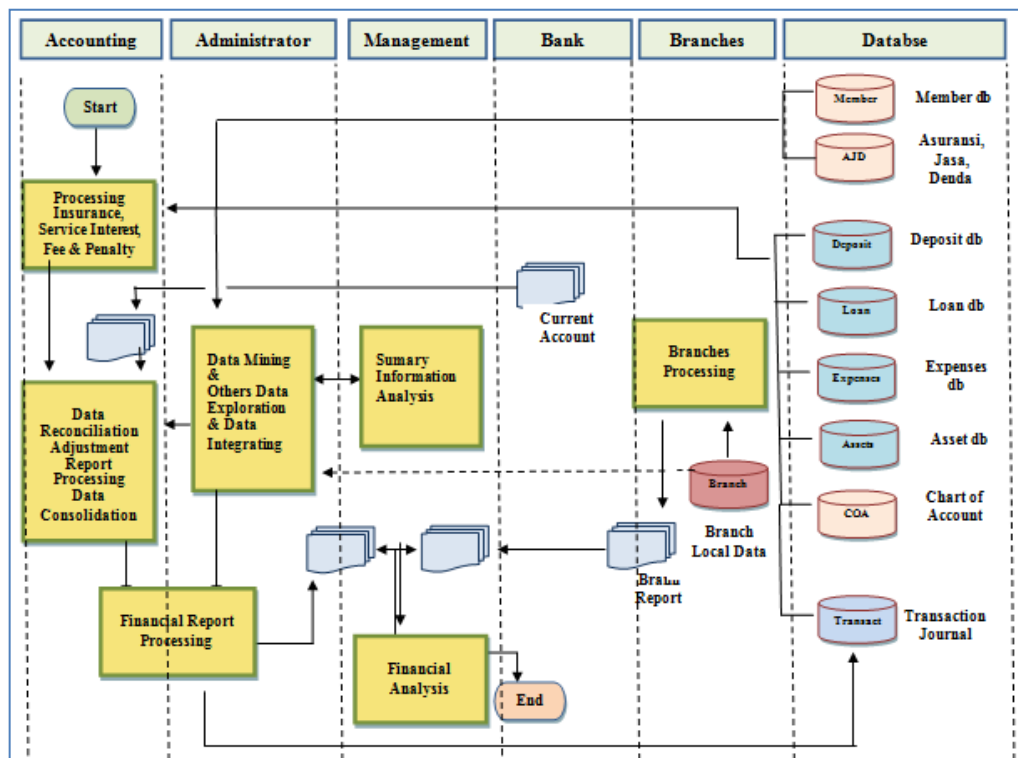


Gambar 9.
P5-Flowchart Beban dan P6-Aset Tetap

Setiap pengadaan aset tetap diharuskan melalui pengajuan ke kantor pusat sesuai kebutuhan dan keadaan keuangan koperasi. Kemudian proses komparasi supplier oleh FO dan dievaluasi oleh manajemen yang pada akhirnya akan ditentukan pembeliannya. Pembayaran akan dilakukan oleh kantor pusat kepada supplier dan proses penentuan umur dan nilai ekonomis untuk kepentingan penyusutan ditentukan oleh kantor pusat. Pencatatan menggunakan Tanda Bukti Kas (TBK) dan file yang terpengaruh *Asset Master Data, Expenses dan Transaction Journal*.

Proses Ketujuh Pengolahan Jasa Simpanan dan Pinjaman serta Denda

Proses ini meliputi proses perhitungan atas jasa simpanan dan pinjaman serta denda setiap anggota di masing-masing cabang dan melakukan pengecekan atas premi asuransi yang dilakukan pada setiap bulan dengan kebijakan *Cutt Off* transaksi cabang. Pencatatan transaksi diotomatisasikan oleh sistem dengan alokasi ke masing-masing rekening anggota untuk *update* saldo simpanan dan pinjaman.



Gambar 10.
P7-Rekonsiliasi dan Konsolidasi Data & P8-Pelaporan

Merupakan proses yang dilakukan oleh kantor pusat dengan melibatkan administrator sistem dan akuntansi melalui *updating* data harian masing-masing cabang dengan data kantor pusat. Selanjutnya proses generalisasi pembuatan laporan internal sesuai dengan kebutuhan diantaranya daftar *Nominatif* saldo masing-masing anggota, Daftar Penggunaan Dana dan Pengembalian dari masing-masing Cabang, Daftar Beban Rutin serta ikhtisar jurnal transaksi, selain itu Daftar perilaku cabang berkaitan dengan penggunaan dan pengembalian dana pinjaman dan Daftar Perilaku Anggota berkaitan dengan tunggakan atas simpanan dan pinjamannya atau proses *Data Mining* dilakukan administrator sistem untuk kebutuhan tertentu manajemen.

Generalisasi Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dilakukan oleh kantor pusat dan juga didistribusikan kepada masing-masing cabangnya.

Proses *Prototyping*, Pelatihan dan Pendampingan Sistem

Prototype pertama mencakup keseluruhan sistem hingga melakukan generalisasi laporan keuangan koperasi dan laporan internal terutama berkaitan dengan Struktur Kas Cabang dan Pusat, Daftar Nominatif Anggota serta Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP dilakukan setelah Rapat Anggota Tahunan dengan peserta hampir seluruh pengurus atau manajemen cabang. Beberapa kali *Prototyping* berikutnya dilakukan dengan Cabang Bandung dan Surabaya melalui komunikasi dan *Running Test* transaksi berjalan sehingga menghasilkan 80% pada kesiapan penerimaan sistem informasi keuangan dan akuntansi untuk diterapkan dan dilakukan finalisasi sistem yang kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi sistem oleh pengurus cabang Bandung ke unit Cabang lainnya. Kendala utama dalam penerapan di cabang lain adalah kesiapan SDM dalam komputersasinya sedangkan untuk keseluruhan cabang adalah proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangannya.

KESIMPULAN

1. Integrasi transaksi dan laporan keuangan sesuai SAK ETAP terkomodasi oleh sistem dan penggunaan jaringan lokal LAN dapat diterima oleh manajemen kantor pusat, namun untuk beberapa hal memerlukan waktu proses adaptasi dengan kondisi masing-masing cabang dengan tidak menampilkan proses akuntansi serta membutuhkan SDM sebagai operator dan pendamping untuk proses transisi dengan komputersasi sedangkan pemeliharaan infrastruktur sistem informasi membutuhkan SDM yang khusus di kantor pusat yang dapat mengakomodir keadaan di cabang.
2. *Gap* pengetahuan, pemahaman dan kemampuan SDM dalam komputersasi serta proses akuntansi dan laporan keuangan membutuhkan proses adaptasi dan sosialisasi lebih lanjut pada SDM Cabang.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Dennis, Alan. & Wixom, Barbara H. & Tegarden, David. (2015). *Systems Analysis & Design, An Object Oriented Approach With UML*. 5th Edition. USA. Willey & Sons Inc.
- Dennis, Alan. & Wixom, Barbara H. & Rooth, Roberta M.. (2015). *Systems Analysis & Design*. 6th Edition. USA. Willey & Sons Inc.
- Kay, Donna & Ovlia, Ali. (2014). *Accounting Information System, The Crossroads of Accounting and IT*, 2nd Edition. USA. Pearson Education Inc.
- Loudon, Kenneth C. & Loudon, Jane P. (2018). *Management Information Systems, Managing The digital Firms*. 15th Edition. Global Edition. England. Pearson Education Inc.
- Marshall, Romney B. & Steinbart Paul J. (2018). *Accounting Information Systems*, 14th Edition, USA, Pearson Education Inc.
- McLeod, Raymond and Schell, George P. (2007). *Management Information Systems*. 10th Edition. USA. Prentice Hall.
- Roger, David L. (2016). *The digital Transformation Playbook, Rethink your business for The Digital Age*. USA. Columbia University Press.
- Turner, Leslie & Weickgenannt, Andrea & Copeland, Mary Kay. (2017). *Accounting Information Systems, Control and Process*. 3rd Edition. USA. John Willey & Son Inc.
- Tilley, Scott. & Rosenblatt, Harry. (2017). *System Analysis And Design*, 11th Edition. USA. Cengage Learning.
- Valacich, Joseph S. & George, Joey F. (2017). *Modern Systems Anaysis & Design*, 8th Edition. USA. Pearson Education Inc.

Jurnal

- Medina, J.,M., Mora, A., Abrego D. 2015. Enterprise Technology in support for Accounting Information System an Innovation and Productivity Approach. JISTEM - Journal of Information Systems and Technology Management Vol. 12, No. 1, Jan/Apr., 2015 pp. 29-44 ISSN online: 1807-1775 DOI: 10.4301/S1807-17752015000100002
- Grande, Elena U. & Estebanez, Raquel P., Colomina, Clara M., 2011, The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs, The International Journal of Digital Accounting Research Vol 11, 2011 pp. 25-43 ISSN: 1577-8517 DOI: 10.4192/1577-8517-v11_2

Website

- Ikatan Akuntan Indonesia-IAI, Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).[http:// iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap](http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap)
- Indonesia, Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Sektor Riil.